



Simulasi Tanggap Bencana

Penting

GONDOKUSUMAN -- Demi meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana, Kecamatan Gondokusuman berencana akan mengadakan simulasi tanggap bencana bagi masyarakatnya. Simulasi ini akan dibarengkan dengan peluncuran sistem peringatan dini (early warning system) terhadap kemungkinan terjadinya bencana.

Camat Gondokusuman Hario Yudho SH saat ditemui *Bernas Jogja* beberapa waktu lalu mengungkapkan pihaknya merasa simulasi ini penting mengingat banyak wilayah di Gondokusuman rentan bencana.

"Banyak wilayah kita yang secara spesifik rentan terhadap bencana seperti banjir lahar dingin, kebakaran akibat permukiman padat berdempet. Angin lesus dan lainnya," ujar Hari.

Kecamatan Gondokusuman akan melakukan simulasi tanggap bencana pada Selasa (29/11) pekan depan. Kegiatan tersebut difokuskan di dua tempat yaitu Kelurahan Terban dan Cokrodiningrat.

Kegiatan simulasi bencana ini rencananya melibatkan 200 warga Gondokusuman dari unsur masyarakat, RT/RW, PKK, Tagana dan Tasgana serta jajaran Muspika. Komunitas Tanggap Bencana (Tasgana) yang dilibatkan seperti komunitas Pareanom, Turgo, Pemkot dan Kartika serta Lawa. "Early warning system juga akan diluncurkan Selasa (29/11) besok. Perangkat berupa lampu dan sonar yang akan menginformasikan tanda bahaya kepada warga," terangnya.

Secara gamblang Hari mengungkapkan manfaat yang diharapkan dari simulasi ini adalah masyarakat akan secara psikomotorik mampu menanggulangi bencana alam.

"Paling tidak masyarakat secara psikomotorik mampu menanggulangi bencana di tingkat keluarga terlebih dulu kemudian di masyarakat atau komunitasnya," tandasnya.

Camat yang menggantikan Yunianto Dwi Sutono ini juga menginginkan tidak hanya sistem peringatan dini semata, namun ia ingin adanya perangkat penanggulangan bencana yang bisa menjangkau kawasan pemukiman padat.



ROSIHAN ANWAR/BERNAS JOGJA

Hario Yudho

Sebagai contoh, Kecamatan Gondokusuman merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar kedua di Jogja. "Contohnya kita ingin ada pemadam kebakaran portabel yang bisa menjangkau sudut-sudut paling sempit," tuturnya.

Dalam kegiatan simulasi nanti, instruktur simulasi tanggap bencana dari pemadam kebakaran dan Badan Perlindungan Masyarakat Kota Jogja. "Sekali lagi kegiatan ini penting karena Gondokusuman punya banyak titik rentan terhadap bencana. Seperti di jembatan Sardjito lama dan jembatan Gondolayu, banyak masyarakat yang hidup di bantaran-bantaran kali (sungai)," jelasnya. (e19)

Dihaturka

1. Wa
2. Wa
3. Sek
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005